

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek 35 selama 5 minggu, mulai tanggal 02 Oktober 2023 hingga dengan 04 November 2023, adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tugas serta tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien.
2. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mengenai pengelolaan obat dalam rangka menjalankan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan kesempatan untuk melihat, mempelajari dan mempraktikkan kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek baik dari segi pelayanan kepada pasien maupun dari segi manajerial operasional apotek.
4. Dengan adanya praktik kerja di apotek, memberikan wawasan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman bagi calon apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara verbal saat berbicara kepada pasien.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mampu mempelajari berbagai macam obat dari tiap kelas terapi agar dapat memiliki

wawasan yang luas dan terampil terlebih dalam menghadapi kasus swamedikasi.

3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek serta mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker di apotek.
4. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKP di apotek agar dapat memperoleh informasi serta ilmu yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta keterampilan dalam mengelola apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2019). Home Pharmacy Care: Solusi Keberhasilan Terapi di Rumah. *Farmasetika.Com (Online)*, **3(5)**, 70. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v3i5.21634>
- American Society of Health-System Pharmacists (2011) 'AHFS Clinical Drug Information'.
- Badan Pengawasan Makanan dan Minuman Republik Indonesia (2018) 'Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan', *Badan POM RI*, pp. 1–16.
- Baxter, K. *et al.* (2016) 'The British National Formulary of Children'.
- Baxter, K. *et al.* (2018) *British National Formulary 76th Edition, British National Formulary, Ed. 76th*.
- Baxter, K. *et al.* (2020) *British National Formulary 78th Edition, British National Formulary, Ed. 78th*.
- Kemendes RI (2019) *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Layqah, L. (2018). The practice of counseling in pharmacy: patients' perspectives. *Journal of Analytical & Pharmaceutical Research*, **7(4)**, 472–476. <https://doi.org/10.15406/japlr.2018.07.00269>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (1993) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 917 Tahun 1993 Tentang Wajib Daftar Obat Jadi', *Explorations in Economic History*, p. ETG 5-1-ETG 5-17. Available at: <https://doi.org/10.1080/00033799300200371>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2010) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 68 Tahun 2010 Tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah', pp. 1–6.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2016) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek', pp. 44–50.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek', pp. 1–36.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotik Kementerian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2023) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2023 TentangNakotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi'.
- MIMS (2023) *MIMS: Search Drug Information, Interactions, Image & Medical News*. Available at: <https://www.mims.com/>.
- Presiden Republik Indonesia (2023) 'Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan', pp. 1–300.
- Rofiq, A., Oetari, O. and Widodo, G.P. (2020) 'Analisis Pengendalian Persediaan Obat dengan Metode ABC, VEN dan EOQ di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri', *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 5(2), p. 97. Available at: <https://doi.org/10.20961/jpscr.v5i2.38957>.
- Sweetman, S.S. (2009) *Martindale: The Complete Drug Reference 36th Edition*.